

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak di anut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik mengumpulkan dan menerimanya.¹Peranan seorang guru dalam proses belajar-mengajar harus mampu mengembangkan perubahan tingkah laku pada siswa. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan tujuan dari pembelajaran. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di SMP adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis, mempertajam kepekaan perasaan, meningkatkan kemampuan berfikir dan bernalar juga untuk memperluas wawasan.

Dengan demikian siswa diharapkan tidak hanya mampu memahami informasi yang disampaikan secara langsung, tetapi juga memahami informasi yang disampaikan secara tidak langsung. Tujuan pembelajaran tersebar dalam komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan.

Pembelajaran merupakan salah satu sub sistem dari sistem pendidikan, di samping kurikulum, konseling, administrasi, dan evaluasi. Lefarcois berpendapat bahwa pembelajaran merupakan persiapan kejadian-kejadian eksternal dalam suatu situasi belajar

¹Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 3.

dalam rangka memudahkan pembelajar untuk belajar, menyimpan (kekuatan mengingat informasi), atau mentranfer pengetahuan dan keterampilan.²

Salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar adalah melalui program pendidikan di sekolah. Pembinaan keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dilaksanakan melalui mata pelajaran bahasa Indonesia. Peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia berkaitan dengan berbagai keperluan sesuai dengan situasi dan kondisi baik secara lisan maupun tulisan. Untuk itu, upaya-upaya pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia harus terus ditingkatkan sehingga hasil yang akan dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan menulis sangatlah penting dan saling berhubungan. Dari keempat keterampilan tersebut keterampilan menulis merupakan yang paling sulit, sehingga sangat penting untuk ditingkatkan dan dikembangkan. Pentingnya kemampuan menulis bagi siswa karena banyak kegiatan yang berhubungan erat dengan keterampilan menulis yang harus diselesaikan, yaitu membuat ikhtisar, membuat catatan, menulis notulen, menulis berbagai macam surat, menulis memo, menulis proposal penelitian, menulis rancangan kegiatan, sampai menulis karya ilmiah dan menulis deskripsi.

Dari ungkapan di atas dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis memiliki kedudukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sangat diperlukan dan harus dikuasai sejak dini. Dalam

²Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: GP Pres Group, 2013), Hlm. 15.

pembelajaran menulis diarahkan pada kemampuan siswa untuk memahami, mengomunikasikan ide, dan gagasan dalam bentuk tertulis.

Melalui pembelajaran menulis, siswa diharapkan memiliki kegemaran menulis untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya. Dengan bekal yang cukup, siswa akan dapat menuangkan gagasan dan perasaannya serta menyukai kegiatan menulis seperti menyusun karangan. Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa keterampilan menulis sangat penting. Oleh karena itu, menulis harus dilatih secara sungguh-sungguh agar tujuan pembelajaran menulis dapat tercapai secara optimal. Hal ini penting untuk dilaksanakan mengingat menulis merupakan sarana yang amat penting untuk mengembangkan intelektual anak sejak pendidikan dasar. Keterampilan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih, semakin rajin berlatih keterampilan menulis semakin meningkat. Oleh karena itu, keterampilan menulis siswa perlu ditumbuh kembangkan dan diharapkan mampu menulis berbagai hal termasuk menulis karangan deskripsi.

Selama ini dalam proses belajar mengajar pada siswa kelas VII MTs Nurul Ulum Banmaling Giliraja, masih ditemukan berbagai kendala, seperti rendahnya minat belajar siswa dan kurangnya motivasi belajar siswa terhadap keterampilan menulis deskripsi. Selain itu siswa merasa sulit untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan, serta siswa kurang dalam perbendaharaan kata. Sehingga siswa sulit dalam menerjemahkan bahasa lisan dalam bentuk tulisan.

Hal itu bisa dilihat dari hasil kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang dicapai oleh siswa masih jauh dari kata memuaskan. Terbukti dari 21 siswa hanya 6 siswa yang cakap dan terampil menulis deskripsi. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dikategorikan keterampilan menulis deskripsi masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Dengan tujuan hasil belajar siswa akan mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) meningkatkan kualitas pembelajaran serta menguasai keterampilan menulis. Untuk mengasah kecerdasan menulis siswa terutama menulis deskripsi maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa.

Model *picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.³

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar.⁴

Kesimpulannya model pembelajaran *picture and picture* adalah pembelajaran mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cerita dalam ukuran besar. Atau jika di sekolah sudah menggunakan ICT dalam menggunakan *Power Point* atau *software* yang lain.

Berdasarkan masalah yang diperoleh dari lapangan, peneliti memilih menerapkan model *Picture and Picture* karena sebagian besar siswa kesulitan fokus dan kesulitan menemukan ide tulisan. Apabila menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang

³Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media), hlm. 122.

⁴Jumant Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Galia Indonesia, 2017), hlm. 229.

menyenangkan. Oleh karena itu, apa pun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa. Diharapkan penerapan model *Picture and Picture* memudahkan siswa dalam proses pembelajaran menulis, termasuk menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, membuat peneliti memilih judul “*Penerapan Model Picture and Picture dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Banmaling Giliraja*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti menfokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada Siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Banmaling Giliraja?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam penerapan model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada Siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Banmaling Giliraja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan penerapan model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada Siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Banmaling Giliraja.

2. Untuk menjelaskan hambatan yang dihadapi dalam penerapan model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada Siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Banmaling Giliraja.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dari segi ilmiah maupun dari segi sosial.

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan akan pentingnya penggunaan pendekatan dan strategi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Sehingga guru dapat memilih dan menyeleksi pendekatan yang mampu dilakukan dalam lembaga pendidikan tempat mengajar. Serta Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman dan ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan kemampuan berfikir penulis yang didapat semasa kuliah khususnya dalam bidang penelitian. Serta sebagai calon guru Bahasa Indonesia.

Dari segi sosial, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi pemakai dan pecinta dunia pendidikan di Indonesia, sehingga penelitian ini menghasilkan *output* yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

E. Definisi Istilah

Untuk menjelaskan maksud yang terkandung dalam judul penelitian ini, perlu peneliti paparkan terlebih dahulu mengetahui istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, sehingga dengan adanya definisi istilah dapat menghindari dari interpretasi yang salah sebagaimana peneliti maksud. Oleh sebab itu, peneliti memberi definisi terhadap istilah dalam judul penelitian sebagai berikut.

Model *picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.⁵

Keterampilan menulis karangan deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan menuliskan hakikat objek yang sebenarnya.⁶

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan kajian penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah.

Penelitian yang dilakukan oleh Tati Fauziah (2014) bertujuan untuk mengungkap apakah dengan penerapan model *kooperatif tipe picture and picture* pada materi peninggalan sejarah dapat mencapai ketuntasan belajar siswa Banda Aceh. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknis tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus presentase. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas Banda Aceh sebanyak 30 orang siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* pada materi peninggalan sejarah di kelas IV SD Banda Aceh dapat mencapai ketuntasan belajar siswa. Pada hasil tes siswa yang tuntas belajarnya mencapai 27 orang (90%) dan siswa yang tidak tuntas belajarnya

⁵Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media), hlm. 122.

⁶Evana Nurhayati. "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II Sekolah Dasar", (Jurnal, Universitas Negeri Surabaya, 2013), hlm. 3.

hanya 3 orang(10%). Nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 82,33, nilai tertinggi yang dicapaisiswa adalah 100 dan nilai terendah 50. Kesimpulan dengan penerapan model *kooperatif tipe picture and picture* pada materi peninggalan sejarah dapat mencapai ketunasan belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Tri Wulandari (2015) bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas X TBB C SMK Negeri 4 Sukoharjo melalui metode *Picture and Picture*. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK).Tindakan dalam penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.Subjekpenelitian adalah siswa kelas X TBB C SMK Negeri 4 Sukoharjo yang berjumlah 29 siswa.Sumber data yang digunakan berupa peristiwa, informan, dan dokumen.Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen.Uji validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi metode, triangulasi sumber data dan review informan.Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis.Simpulan penelitian ini adalah penerapan metode *Picture and Picture* mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis teks narasi. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan prosedur pembelajaran sebagai berikut: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (2) guru menyajikan materi sebagai pengantar; (3) guru menunjuk atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi; (4) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut; (5) berdasarkan alasan urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; (6) guru memberikan kesimpulan/ rangkuman materi yang baru saja dibahas, kemudian siswa ditugaskan untuk menulis sebuah teks narasi berdasarkan urutan gambar.